

## ABSTRAK

Perusahaan didirikan dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan dan memaksimalkan laba sehingga dapat memberikan kemakmuran bagi pemilik atau para pemegang saham. Salah satu upaya untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan selalu berusaha mengoptimalkan jumlah modal kerja. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi jumlah modal kerja suatu perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh dari variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, *operating cycle*, *leverage*, dan pertumbuhan penjualan terhadap jumlah modal kerja perusahaan manufaktur sektor *food and beverages* di Indonesia.

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor *food and beverages* yang terdaftar di BEI pada tahun 2007-2010. Sampel diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 16 perusahaan yang memenuhi syarat sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yang terdiri dari ukuran perusahaan, profitabilitas, *operating cycle*, *leverage*, dan pertumbuhan penjualan terhadap kebutuhan modal kerja perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap jumlah modal kerja, variabel profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan, variabel *operating cycle* berpengaruh positif tidak signifikan, variabel *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap jumlah modal kerja, dan variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap jumlah modal kerja. Sehingga hanya *leverage* dan pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh yang besar terhadap jumlah modal kerja perusahaan manufaktur sektor *food and beverages* yang terdaftar di BEI pada tahun 2007-2010.

Kata kunci: modal kerja, ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, pertumbuhan penjualan